

**PENGARUH PEMAHAMAN MATERI TOLERANSI SEBAGAI
ALAT PEMERSATU BANGSA TERHADAP SIKAP
TOLERANSI SISWA DI SMK
BINA PROFESI PEKANBARU**



OLEH

HAFIZ AL MUKARRAM

NIM. 11511101161

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1444 H/2023 M**

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGARUH PEMAHAMAN MATERI TOLERANSI SEBAGAI
ALAT PEMERSATU BANGSA TERHADAP SIKAP
TOLERANSI SISWA DI SMK
BINA PROFESI PEKANBARU**

Skripsi

diajukan untuk memperoleh gelar

Sarjana Pendidikan (S.Pd)



UIN SUSKA RIAU

Oleh

HAFIZ AL MUKARRAM

NIM. 11511101161

JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

PEKANBARU

1444 H/2023 M

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul *Pengaruh Pemahaman Materi Toleransi Sebagai Alat Pemersatu Bangsa Terhadap Sikap Toleransi Siswa di SMK Bina Profesi Pekanbaru* yang ditulis oleh Hafiz Al-Mukarram, NIM. 11511101161 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang muḩaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 13 Januari 2023 M
21 Jumadil Akhir 1444 H

Menyetujui,

Ketua Jurusan
Pendidikan Agama Islam

Dr. Idris, M. Ed
NIP. 19760504 20050 1 1 005

Pembimbing

Mohd. Fauzan, S. Ag., M. Ag
NIP. 19790202 20070 1 1 024

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul, *Pengaruh Pemahaman Materi Toleransi Sebagai Alat Pemersatu Bangsa terhadap Sikap toleransi Siswa di SMK Bina Profesi Pekanbaru*, yang ditulis oleh Hafiz Al Mukarram NIM 11511101161 telah diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 5 Rajab 1444 H / 27 Januari 2023 M. Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada jurusan Pendidikan Agama Islam, konsentrasi Fikih.

Pekanbaru, 5 Rajab 1444 H
27 Januari 2023 M

Mengesahkan
sidang munaqasyah

Penguji I

Dr. Idris, M. Ed

Penguji II

Nurzena, M. Ag

Penguji III

Dr. Yanti, M. Ag

Penguji IV

Dr. Mirawati, M. Ag

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Dr. H. Kadar, M. Ag

NIP.196505211994021001



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Hafiz Al-Mukarram
 NIM : 11511101161
 Tempat/Tgl. Lahir : Pulau Tengah, 22 Maret 1996
 Fakultas/Jurusan : Tarbiyah & Keguruan/Pendidikan Agama Islam
 Judul Skripsi : Pengaruh Pemahaman Materi Toleransi Sebagai Alat Pemersatu Bangsa Terhadap Sikap Toleransi Siswa di SMK Bina Profesi Pekanbaru

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan Skripsi dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Skripsi saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru,
 Yang membuat pernyataan



HAFIZ AI-MUKARRAM
NIM : 11511101161



PENGHARGAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا وَمَوْلَانَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ
وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ، أَمَّا بَعْدُ.

Segala puji dan rasa syukur ucapkan kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya, petunjuk dan pertolongan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat beserta salam penulis kirimkan buat junjungan alam Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa umat manusia dari alam jahiliyah menuju alam cahaya keimanan dan ilmu pengetahuan. Penyusunan skripsi ini adalah sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Skripsi dengan judul “ **Pengaruh Pemahaman Materi Toleransi Sebagai Alat Pemersatu Bangsa Terhadap Sikap Toleransi Siswa di SMK Bina Profesi Pekanbaru** “ dapat penulis selesaikan berkat bantuan, bimbingan dan motivasi dari berbagai pihak. Terutama dan teristimewa buat ayahanda Zulfikar S.Pd dan ibunda Mardiana, Bg Amri (ayah yubi) dan Nurdian Wahyuni Putri yang telah memberikan penulis semangat dan dapat menyelesaikan studi di Perguruan Tinggi sebagaimana yang dicita-citakan.

Selain itu, penulis juga banyak mendapatkan bantuan baik dari segi moril maupun materil dari berbagai pihak, yang memberikan uluran tangan dan

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

kemurahan hati kepada penulis, pada kesempatan ini penulis juga ingin menyatakan dengan hormat ucapan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Hairunas, M. Ag, Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Prof. Dr. Hj. Helmiati, M. Ag, Wakil Rektor I, Dr. H. Mas'ud Zein, M. Pd, Wakil Rektor II dan Prof. H. Edi Erwan, S. Pt, M. Se., Ph. D, Wakil Rektor III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memfasilitasi penulis dalam proses perkuliahan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Dr. H. Kadar, M. Ag, Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Dr. H. Zarkasih, M. Ag, Wakil Dekan I, Dr. Zubaidah Amir, MZ, S. Pd, M. Pd., Wakil Dekan II, dan Dr. Amirah Diniaty, M. Pd, Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, yang telah memfasilitasi penulis dalam proses perkuliahan di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif kasim Riau.
3. Dr. Idris, M. Ed, Ketua Jurusan dan Dr. Nasrul HS, S. Pd.I, M. A., Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam dan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta Staff yang telah memberikan bantuan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Mohammad Fauzan S.Ag., M. Ag selaku Pembimbing skripsi Penulis yang telah meluangkan waktu, memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis, serta selalu memberikan kemudahan dalam menyelesaikan skripsi ini selama mengikuti proses perkuliahan di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

5. Dr. Yanti, S.Ag., M. Ag Penasehat Akademis Penulis yang telah meluangkan waktu, memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis selama mengikuti proses perkuliahan di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Seluruh dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan selama penulis mengikuti perkuliahan di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan ini. terhusus untuk Pak Alimudin dan buk Afrida mohon maaf dan terimakasih
7. Seluruh pustakawan/wati perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau serta fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif kasim Riau.
8. Terima kasih kawan-kawan PAI Angkatan 2015 yang sudah menjadi bagian dari cerita Panjang Ini semoga kita semua sukses dan Bahagia lahir bathin dimanapun berada
9. Kepada Ocu Afrianto (alias Anton) dan Kak Enggal Mayang Sari (Een) Serta keluarga yang sudah menjadi manusia terbaik selama ini, terimakasih atas tunjuk ajarnya, pengalamannya dan setiap cerita nya, semoga Allah Membalasnya dengan segala kemudahan kedepannya. Terimakasih sudah meng- inspirasi sejauh ini.
10. Terimakasih kepada Keluarga-Keluargaku (Bg Ipi/ dr. Asmara Fitra Abadi(Dirut RSUD Bangkinang), Bg Zaid kesbangpol, Kak Mona (Kapus Laboy Jaya), Bg Yopi (BINDA), bg Aja, bg Nurul Hadi, bg Rahman H alias Kombet



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Muhammad Fadli, Idris, Andre, khamsy, Okteza , jumaidi (Alias memed),
Fahmi Zahiri, Dedi yulianto, Cici Putri Ayu lestari,

11. Terima kasih kawan-kawan HMOK- P, IPMK-P, REPDEM, KNPI, DLL sudah menemani penulis Berjuang selama ini, terimakasih sudah mengajarkan bagaimana hidup ini lebih bermanfaat
12. Seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, terima kasih atas semua dukungan dan bantuan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Dalam penulisan ilmiah ini mungkin terdapat kesalahan dan kekhilafan, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun dari pembaca, dan semoga penelitian ini ada manfaatnya bagi kita. Aamiin

Pekanbaru, 13 Januari 2023

Penulis

Hafiz Al-Mukarram
NIM.11511101161



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

PERSEMBAHAN



Alhamdulillahirobbil'alamiin.... Rasa syukur yang aku panjatkan padamu Ya Allah, Meski Dosaku begitu banyak dan Berulang-ulang Namun Engkau Masih menganugerahiku Nikmat dan Rezeki, Ya Allah karena dengan izin dan ridhomu yaa Allah Satu langkah telahku pastikan, satu pendakian telah ku lalui, satu asa telah ku raih, sepenggal harapan telah ku genggam...

*Terima kasih, sujud kusembahkan kepadamu ya Rabb betapa lemahnya diri ini tanpa bantuanmu untukku...
wahai kedua orang tuaku, terimakasih banyak atas susah payahmu membesarkanku, tetes peluhmu mencari rizeki untuk kelangsungan hidupku dan ratapan manjamu kepada sang ilahi untuk kesuksesanku, terimakasih banyak ayah dan ibu
mohon maaf hafiz belum mampu membahagiakan amak dan ayah dan tak pernah bisa menjadi apa yang mak dan ayah inginkan
Terimakasih...*

Tiada kata yang pantas untuk mengungkapkan rasa terimakasih atas segenap curahan kasih sayang, Pengorbanan, Pengertian, Perlindungan, Support dan do'a yang diberikan untukku...

Dan tidak lupa buat abangku, Khairul Amri, adekku Nurdian Wahyuni Putri serta seluruh keluarga besarku dan teman dekatku yang turut mengiringi langkahku...

Serta Dosen-dosenku yang ada di jurusan Pendidikan Agama Islam dan Bapak M. Fauzan. S. Ag, M. Ag selaku pembimbing skripsi saya, terimakasih banyak sudah membantu selama ini, sudah dinasehati, sudah diajari, dan mengarahkan saya sampai menyelesaikan skripsi ini...

Terimakasih kepada teman-teman dekatku, Ahmad Khamsy dan Anton serta teman-teman yang tidak bisa disebutkan namanya satu persatu yang selalu menyemangatiku dan mendukung dalam menyelesaikan gelar Sarjan S1 ini..

H.Z


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Hafiz Al Mukarram, (2023): Pengaruh Pemahaman Materi Toleransi Sebagai Alat Pemersatu Bangsa Terhadap Sikap Toleransi Siswa di SMK Bina Profesi Pekanbaru

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh pemahaman materi toleransi sebagai alat pemersatu bangsa terhadap sikap toleransi siswa SMK Bina Profesi Pekanbaru. Jenis penelitian ini adalah penelitian korelasi dengan pendekatan kuantitatif. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa SMK Bina Profesi Pekanbaru yang berjumlah 57 orang dari total populasi 135 Siswa. Teknik pengumpulan data adalah tes, angket, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan korelasi *product moment*. Berdasarkan analisis data penelitian diperoleh indeks pengaruh pemahaman materi toleransi sebagai alat pemersatu bangsa terhadap sikap toleransi siswa Siswa SMK Bina Profesi sebesar 0,491 dengan persamaan regresi = $50,6 + 0,390 X$ (jika nilai pemahaman materi toleransi sebagai alat pemersatu bangsa bertambah 1, maka nilai sikap toleransi siswa bertambah 0,390) dan nilai kontribusi sebesar 24,1%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan pemahaman materi toleransi sebagai alat pemersatu bangsa terhadap sikap toleransi siswa di SMK Bina Profesi Pekanbaru, karena diperoleh $r_{hitung} = 0,491 \geq r_{tabel} = 0,266$ pada taraf signifikansi 5% dan 0,345 pada taraf signifikansi 1%. Maka artinya H_a diterima dan H_0 di tolak.

Kata kunci : *Sikap Toleransi, SMK Bina Profesi Pekanbaru*

ملخص

حافظ المكرم، (٢٠٢٣): تأثير فهم مادة التسامح كأداة لتوحيد الأمة على موقف تسامح التلاميذ في مدرسة تطوير المهنة الثانوية المهنية بكنبارو

يهدف هذا البحث إلى دراسة تأثير فهم مادة التسامح كأداة لتوحيد الأمة على موقف تسامح التلاميذ في مدرسة تربية المهنة الثانوية المهنية بكنبارو. هذا النوع من البحث بحث ارتباطي بمدخل كمي. العينة فيه ٥٧ تلميذا من مدرسة تطوير المهنة الثانوية المهنية بكنبارو من إجمالي عدد التلاميذ البالغ ١٣٥ تلميذا. تقنيات جمع البيانات هي الاختبار والاستبيان والتوثيق. تستخدم تقنية تحليل البيانات ارتباط ضرب العزوم. بناءً على تحليل بيانات البحث، تم الحصول على أن مؤشر تأثير فهم مادة التسامح كأداة لتوحيد الأمة على موقف تسامح التلاميذ في مدرسة تطوير المهنة الثانوية المهنية بكنبارو هو $491,0$ مع معادلة الانحدار $= 6,50 + 390,0$ متغير مستقل (إذا زادت قيمة فهم مادة التسامح كأداة لتوحيد الأمة بمقدار 1، فإن قيمة التسامح لدى التلاميذ زادت بمقدار $390,0$) وكانت قيمة المساهمة $1,24\%$. لذلك يمكن الاستنتاج أن هناك تأثيراً كبيراً لفهم مادة التسامح كأداة لتوحيد الأمة على موقف تسامح التلاميذ في مدرسة تطوير المهنة الثانوية المهنية بكنبارو، لأن حساب $-r = 491,0 \leq$ جدول $-r = 226,0$ عند مستوى أهمية 5% و $0,345$ عند مستوى أهمية 1% . هذا يعني أن الفرضية البديلة مقبولة والفرضية المبدئية مردودة.

الكلمات الأساسية: موقف التسامح، مدرسة تطوير المهنة الثانوية المهنية بكنبارو

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Hafiz Al Mukarram, (2023): The Effect of Understanding the Tolerance Theory as Nation's Unifying Implement towards the Tolerance Attitude of Bina Profesi Vocational High School Students in Pekanbaru

This study aims to examine the effect of understanding the material of tolerance as a nation unifying implement towards the tolerance attitude of Pekanbaru Bina Profesi Vocational High School Students. This type of research is a correlational study with a quantitative approach. The samples in this study were 57 students of the Pekanbaru Bina Profesi Vocational High School from a total population of 135 students. The data collection techniques ranged from tests, questionnaires, and documentation. The data analysis technique employed in his particular research was product moment correlation. Based on the analysis of research data, it was obtained that the index of the effect on understanding tolerance material as a nation unifying implement towards the tolerance attitude of students at Pekanbaru Bina Profesi Vocational High School students was 0.491 with a regression equation = $50.6 + 0.390 X$ (if the value of understanding tolerance material as a nation unifying implement increased by 1, then the tolerance value of students increased by 0.390) and the contribution value was 24.1%. So it can be concluded that there is a significant effect of the understanding of tolerance material as a unifying implement of the nation towards the tolerance attitude of students at Pekanbaru Bina Profesi Vocational High School, because it was elaborated that $r_{\text{count}} = 0.491 \geq r_{\text{table}} = 0.266$ at the 5% significance level and 0.345 at the 1% significance level. So that means H_a is accepted and H_0 is rejected.

Keywords: *Tolerance Attitude, Pekanbaru Bina Profesi Vocational High School*



DAFTAR ISI

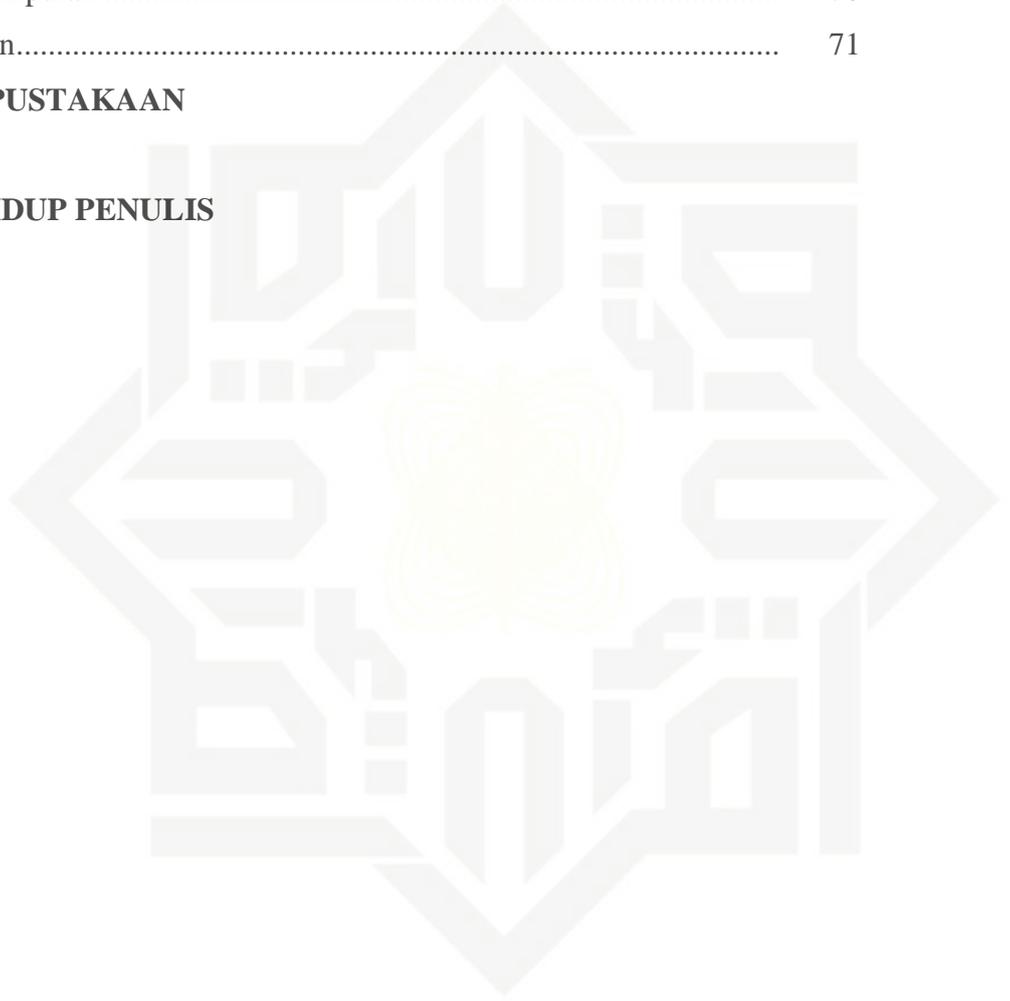
PERSETUJUAN	i
PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
PENGHARGAAN	iv
PERSEMBAHAN	viii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Penegasan Istilah.....	7
C. Permasalahan.....	9
D. Tujuan Penelitian	10
E. Manfaat Penelitian	10
BAB II KAJIAN TEORI	12
A. Pemahaman Materi Toleransi Sebagai Alat Pemersatu Bangsa	12
B. Sikap Toleransi.....	26
C. Penelitian Relevan.....	31
D. Konsep Operasional	33
E. Asumsi dan Hipotesis.....	36
BAB III METODE PENELITIAN	38
A. Jenis Penelitian.....	38
B. Waktu dan Tempat Penelitian	38
C. Subjek dan Objek Penelitian	39
D. Populasi dan Sampel	39
E. Teknik Pengumpulan Data.....	40
F. Teknik Analisis Data.....	43

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV PENYAJIAN HASIL PENELITIAN.....	45
A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	45
B. Penyajian Data.....	51
C. Analisis Data	56
BAB V PENUTUP	70
A. Kesimpulan	70
B. Saran.....	71
DAFTAR KEPUSTAKAAN	
LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP PENULIS	





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel II. 1	KI dan KD Materi Toleransi Sebagai Alat Pemersatu Bangsa.....	15
Tabel III. 1	Skor Alternatif Jawaban Angket	40
Tabel IV.1	Data Sarana dan Prasarana	48
Tabel IV.2	Data Hasil Tes Pemahaman Materi Ajar Teoleransi Sebagai Alat Pemersatu Bangsa.....	50
TABEL IV. 3	Data Rekapitulasi Angket Tentang Sikap Toleransi Siswa....	53
TABEL IV.4	Pemaparan Data Mentah Pemahaman Materi Toleransi Sebagai Alat Pemersatu Bangsa (X) Dan Sikap Toleransi (Y)	55
TABEL IV.5	Proses Pentalie-An Data Variabel X Dan Variabel Y.....	58
TABEL IV.6	Tabulasi dan Distribusi Frekuensi Pepemahaman Materi Toleransi Sebagai Alat Pemersatu Bangsa Dan Sikap Toleransi Siswa	59
TABEL IV.7	Pengkategorian Kualitas Pemahaman Materi Toleransi Sebagai Alat Pemersatu Bangsa (X) Dan Sikap Toleransi (Y)	62
TABEL IV.8	Deskriptif Statistik	62
TABEL IV.9	Hasil Uji Normalitas Spss Variabel X Dan Y One Sample <i>Kolmogorov Smirnov Test</i>	64
TABEL IV.10	Perhitungan Linearlitas Dengan Spss Anova Table.....	65
TABEL IV.11	Hasil Korelasi Product Moment Variabel X Dan Y <i>Correlationt</i>	66
TABEL IV.12	Hasil Analisis Koefisien Determinasi Di Spss Model <i>Summary</i>	67



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1

ACC Judul Penelitian dan Disposisi Judul

Lampiran 2

Surat Permohonan Penunjukan Pembimbing Skripsi

Lampiran 3

Surat Penunjukan pembimbing skripsi

Lampiran 4

Surat konfirmasi permohonan izin melakukan PraRiset

Lampiran 5

Blanko Bimbingan Proposal

Lampiran 6

Pengesahan perbaikan ujian proposal

Lampiran 7

Surat Mohon Izin melakukan Riset

Lampiran 8

Data Hasil Belajar

Lampiran 9

Angket Penelitian

Lampiran 10

Surat Keterangan Sudah melakukan Riset

Lampiran 11

Blanko Bimbingan Skripsi

Lampiran 12

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.¹

Pendidikan mempunyai peran penting untuk membentuk kehidupan sosial yang sejahtera, sehingga dengan pendidikan diharapkan mampu mencari solusi atas segala kesenjangan yang terjadi di tengah tengah masyarakat dan dengan pendidikan diharapkan setiap individu mempunyai bekal dalam kehidupan bermasyarakat yang menjunjung tinggi norma norma sosial yang berlaku.

Sikap toleransi masyarakat Indonesia saat ini sedang mengalami penurunan, hal ini dibuktikan dengan menyebarnya berita hoax untuk menyerang kelompok lain atas nama agama, salah satu fenomena yang kita lihat adalah ujaran kebencian terhadap mantan Gubernur DKI Jakarta Basuki Tjahaja Purnama tanpa ampun dan tanpa ada pertimbangan logis terhadap apa yang telah dilakukannya selama memimpin DKI Jakarta, jika selalu rasa

¹ Depdiknas, *Undang Undang RI No 20 tahun 2003, tentang sistem Pendidikan nasional.* (Jakarta : Depdiknas, 2003) h.3.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kebencian yang diutamakan maka impian untuk hidup damai di Indonesia akan menjadi sebuah kemustahilan untuk dilaksanakan, mengingat bahwa bahwa masyarakat Indonesia adalah sangat beragam.

Hidup yang aman, damai, dan rukun tentunya menjadi harapan kita Bersama, karenanya dalam rangka mewujudkan keinginan ini setiap pihak dirasa perlu untuk mampu menahan diri, berlapang dada dan hidup saling menghargai setiap perbedaan serta saling menghormati dalam konteks kemanusiaan dan kebangsaan. Nah, sikap saling menerima, saling menahan diri, berlapag dada dan saling menghormati serta menghargai inilah yang dinamakan dengan toleransi tersebut.

Hal ini tentunya juga menjadi perhatian dunia Pendidikan kita, mengingat bahwa setidaknya ada 3 ranah yang menjadi tujuan dari pendidikan yakni : 1) ranah kognitif (pengetahuan kemampuan berpikir peserta didik), 2) ranah afektif (perasaan,nilai, motivasi,dan sikap peserta didik), 3) ranah Psikomotorik (keterampilan dan Implementasi).² Pendidikan akan di anggap belum berhasil jika 3 ranah tersebut belum mampu dikuasai dengan baik secara keseluruhan. Proses belajar mengajar yang dilaksanakan di sekolah tentunya diharapkan mampu menghasilkan siswa yang memiliki karakter baik dan dapat mengamalkan ilmunya dalam kehidupan, karenanya siswa tidak hanya dapat menghafal materi pelajaran, melainkan siswa juga bisa memahami apa yang ia pelajari. Dalam kurikulum 2013 ranah afektif

² Ina Magdalena, Dkk. *Jurnal Edukasi Dan Sains, Volume 2*, Nomor 1 Juni 2020 h.137



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menjadi fundamentalis yang paling penting untuk dikuasai dari hasil pembelajaran, Karna kemampuan kognitif dan psikomotorik saja belum cukup untuk kesempurnaan hasil pembelajaran. Artinya nilai tinggi saja tidak cukup tetapi harus juga diiringi dengan sikap dan implementasi yang seimbang dari sebuah materi pembelajaran.

Pemahaman diartikan sebagai kemampuan seseorang dalam mengartikan, menafsirkan, menerjemahkan atau menyatakan sesuatu dengan caranya sendiri tentang pengetahuan yang pernah diterimanya.³ Keberhasilan siswa dalam memahami pelajaran tentunya akan dapat dirasakan dan dilihat dari tingkah laku perbuatan serta sikap siswa dalam menjalankan kehidupannya baik di sekolah, di rumah dan di lingkungan masyarakatnya.

Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti merupakan salah satu mata pelajaran yang harus di pelajari oleh siswa mulai dari tingkat Sekolah Dasar, sekolah menengah hingga tingkat atas. Secara substansial, mata pelajaran PAI dan Budi pekerti memiliki kontribusi dalam memberikan motivasi kepada peserta didik untuk mempraktikkan dan menerapkan hukum Islam dalam kehidupan sehari-hari sebagai perwujudan keserasian, keselarasan, dan keseimbangan hubungan manusia dengan Allah SWT, dengan diri manusia itu sendiri, sesama manusia, makhluk lainnya ataupun lingkungannya.⁴

³ Hamzah B.Uno dan Satria Koni, *Assessment Pembelajaran* (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), h. 61.

⁴ Keputusan Menteri Agama (KMA), Nomor 183, *Tentang Kurikulum Madrasah 2013 Mata Pelajaran PAI dan Bahasa Arab di madrasah Bab I*, (Jakarta : Kemeng,2019). h.69



Pada era modern ini masalah sikap toleransi merupakan salah satu masalah yang menjadi pembahasan dan perlu di carikan solusi dalam rangka membentuk masyarakat yang aman, damai dan sejahtera serta rukun dalam beragama tanpa adanya konflik kekerasan. faktanya hari ini kita melihat banyak konflik yang terjadi karna sikap intoleransi antar umat beragama.

Sikap toleransi merupakan suatu kemustian yang harus dimiliki jika ingin hidup di indonesia, Hal ini di dasari oleh keragaman masyarakat yang ada di indonesia, karna Indonesia termasuk salah satu negara yang paling majemuk didunia,⁵ yang terdiri dari berbagai suku,etnis, ras, warna kulit, bahasa, adat istiadat,bahkan agama. Oleh karna itu siswa harus di bekali dengan sikap toleransi melalui transformasi pengetahuan dan penanaman nilai dan norma sebagai mana tuntutan dalam tujuan pendidikan itu sendiri.

Materi tentang toleransi sebagai alat pemersatu bangsa dalam mata pelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti merupakan salah satu materi yang harus di pelajari peserta didik sebelum mereka menyelesaikan kelas XI dalam tingkat SMA, dan hal ini juga di pelajari oleh siswa yang berada di SMK Bina Profesi Pekanbaru.

Tentunya setelah mempelajari materi tersebut siswa diharapkan mampu memiliki pemahaman tentang nilai nilai toleransi, sikap toleransi terhadap sesama Siswa, serta kemampuan dalam mengimplementasikan sikap

⁵ Nurcholis Madjid, *Pluralitas Agama Kerukunan Dalam Keragaman*, (Jakarta : Kompas, 2001), h.13

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan nilai nilai toleransi dalam kehidupannya serta memahami perbedaan sebagai sebuah realitas dan kehendak Tuhan Yang Maha Esa karna mereka tidak hidup dalam masyarakat yang homogen ,Sehingga siswa dapat menghindari perilaku kekerasan dalam rangka menjaga kesatuan dan persatuan dan kerukunan dalam beragama, karna toleransi adalah menghargai keberagaman dan mengakui hak-hak manusia.

Adapun nilai toleransi yang ingin dicapai yakni sikap dan tindakan yang menghargai perbedaan agama, suku, etnis, pendapat, serta sikap dan tindakan orang yang berbeda darinya.⁶ Dalam penelitian ini sikap toleransi yang dimaksud lebih di tekankan pada sikap toleransi dalam aspek beragama yang mengandung nilai-nilai toleransi antar umat beragama dalam menerima, menghargai, menghormati perbedaan- perbedaan dari aspek memeluk keyakinan antar umat beragama, pemberian kebebasan untuk memilih suatu keyakinan serta saling menghormati ibadah yang dijalankan oleh orang lain.

Subjek yang digunakan pada penelitian ini adalah murid kelas XI SMK Bina Profesi Pekanbaru karena sekolah ini memiliki siswa yang cukup beragam. Mulai dari ragam ras, suku, warna kulit, bahasa, adat istiadat, serta ragam agama. Hal ini menjadi salah satu indikator yang membuat penulis merasa tertarik melakukan penelitian dalam rangka menggali lebih dalam terkait pengaruh pemahaman materi toleransi sebagai alat pemersatu bangsa terhadap sikap toleransi yang dimiliki siswa di sekolah ini.

⁶ Tandjab, dkk. *Dasar Dasar Kependidikan Islam*, (Surabaya : Karya Aditama, 1996) h.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penelitian ini bertujuan mencari tahu pengaruh materi toleransi sebagai alat pemersatu bangsa terhadap sikap toleransi Siswa di SMK Bina Profesi Pekanbaru serta mengetahui faktor lain apa yang dapat mempengaruhi sikap toleransi siswa di sekolah tersebut.

Berdasarkan studi pendahuluan yang pernah penulis lakukan di lokasi penelitian melalui observasi dan wawancara dengan Guru PAI (Pendidikan Agama Islam) di SMK Bina Profesi Pekanbaru ditemukan indikasi bahwa pemahaman siswa tentang materi toleransi sebagai alat pemersatu bangsa cukup tinggi namun tingkat sikap toleransi siswa di SMK Bina profesi masih rendah.⁷ Adapun pemahaman siswa yang cukup Tinggi ini dapat dilihat dari gejala berikut yakni :

1. Siswa mampu menjelaskan terjemah perkata dan ayat Q.S. *yunus/10* : 40-41 dan Q.S.*al-Maidah/5* :32, serta hadist tentang toleransi, rukun, dan menghindari dari tindak kekerasan.
2. Siswa mampu Menyebutkan isi kandungan dari ayat Q.S. *yunus/10* : 40-41 dan Q.S.*al-Maidah/5* :32, serta hadist tentang toleransi, rukun, dan menghindari dari tindak kekerasan.
3. Secara umum siswa memiliki nilai yang baik Ketika Tes materi tersebut.

Sedangkan gejala tentang rendahnya sikap toleransi siswa di SMK Bina Profesi bisa dilihat dari gejala :

⁷ Observasi dilakukan pada Tanggal 23 februari 2022

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Masih ditemukan siswa yang tidak mau berteman dengan siswa yang berbeda agama.
2. Ada siswa yang menolak untuk Satu kelompok belajar dengan siswa yang berbeda agama.
3. Ada Siswa yang kurang bersimpati jika ada siswa yang berbeda agama mengalami musibah.
4. Siswa yang non Muslim sangat Jarang dilibatkan dalam kegiatan di kelas.
5. Ada siswa yang menolak ketua kelasnya yang bukan seagama dengannya.
6. Masih ada ucapan yang terkesan mengejek teman yang non Muslim.
7. Jika Siswa Non Muslim menyampaikan pendapat maka sangat sedikit siswa yang mendengarkannya.

Minimnya sikap toleransi diantara siswa menjadi bahan pertimbangan penulis untuk melakukan penelitian dengan Judul : “Pengaruh Pemahaman Materi Toleransi Sebagai Alat Pemersatu Bangsa Terhadap Sikap Toleransi Siswa Di SMK Bina Profesi Pekanbaru”

B. Penegasan Istilah

1. Pemahaman Materi Toleransi Sebagai Alat Pemersatu Bangsa

Pemahaman adalah kemampuan memahami dan menggunakan (menerjemahkan, menginterpretasi, dan mengekstrapolasi) informasi yang dikomunikasikan. Beberapa kemampuan yang dicakup dalam kategori ini adalah kemampuan translasi, interpretasi, dan eksplorasi. Translasi (menerjemahkan) adalah kemampuan mengubah sebuah simbol menjadi simbol yang lain tanpa mengubah maknanya. Interpretasi adalah



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

kemampuan menjelaskan makna yang terdapat dalam simbol verbal atau nonverbal. Ekstrapolasi adalah kemampuan melihat kecenderungan atau kelanjutan sebuah temuan.⁸

Pemahaman yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pemahaman yang dimiliki oleh siswa mengenai materi toleransi sebagai alat pemersatu bangsa yang mereka pelajari di SMK Bina Profesi Pekanbaru pada semester ganjil di kelas XI

2. Sikap Toleransi

Sikap adalah segala perbuatan dan tindakan yang berdasarkan pada pendirian dan keyakinan yang dimiliki. Sikap mungkin terarahkan pada benda-benda, orang-orang, tetapi juga peristiwa-peristiwa, pemandangan-pemandangan, lembaga-lembaga, norma-norma, nilai-nilai dan lain lain.⁹

Toleransi secara bahasa berarti tenggang rasa, bisa diartikan dengan menahan diri dan sabar. Selain itu toleransi juga dapat diartikan dengan sikap berlapang dada terhadap perbedaan. Sedangkan secara istilah toleransi artinya saling menghargai, menghormati seseorang dalam menyampaikan pendapat, pandangan dan kepercayaan yang pada dasarnya hal itu bertentangan dengan dirinya sendiri.

Secara bahasa toleransi berasal dari bahasa latin : *tolerare* yang artinya menahan diri, bersikap sabar, membiarkan, dan berlapang dada terhadap orang lain yang memiliki perbedaan pendapat, toleransi dalam

⁸ Ridwan Abdullah Sani, *Penilaian Autentik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), h. 102-103

⁹ W. A. Gerungan, *Psikologi sosial* (Bandung : Reffika Aditama, 2010) h.161



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bahasa latin yaitu *toleration* yang berarti kelonggaran, kelembutan hati, keringanan dan kesabaran.¹⁰ Sikap toleransi dapat diartikan sebagai tindakan atau pandangan seseorang terhadap suatu objek berdasarkan keyakinan dan pengetahuan yang ia miliki yang berkaitan dengan penerimaannya terhadap perbedaan yang ada.

C. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah.

Identifikasi masalah dari latar belakang yang telah dikemukakan adalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana tingkat pemahaman siswa tentang materi Toleransi sebagai alat pemersatu bangsa di SMK Bina Profesi Pekanbaru.
- b. Bagaimana sikap toleransi siswa setelah mempelajari materi toleransi sebagai alat pemersatu bangsa selama di lingkungan SMK Bina Profesi Pekanbaru?
- c. Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi sikap toleransi siswa di lingkungan SMK Bina Profesi Pekanbaru?
- d. Apakah ada pengaruh yang signifikan antara pemahaman materi toleransi sebagai alat pemersatu bangsa terhadap sikap toleransi siswa di lingkungan SMK Bina Profesi Pekanbaru ?

2. Batasan Masalah.

Mengingat luasnya persoalan-persoalan dalam penelitian ini serta agar lebih terarahnya penelitian ini, maka penulis membatasi masalah

¹⁰ Dosen Fakultas Ushuludin UIN Sunan Gunung Djati, *Membangun Sikap Toleransi Beragama Dalam Masyarakat Plural*, (Bandung : Jurnal, 2016). h.45

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pada pengaruh pemahaman materi toleransi sebagai alat pemersatu bangsa terhadap sikap toleransi siswa selama berada di lingkungan SMK Bina Profesi Pekanbaru, Adapun sikap toleransi yang akan penulis teliti adalah sikap toleransi yang berhubungan dengan hal menjaga kerukunan dalam pergaulan.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas maka dapat dikemukakan rumusan masalah : “ Apakah ada pengaruh yang signifikan pemahaman materi toleransi sebagai alat pemersatu bangsa terhadap sikap toleransi siswa di SMK Bina Profesi Pekanbaru “

D. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan menguji pengaruh yang signifikan pemahaman materi toleransi sebagai alat pemersatu bangsa terhadap sikap toleransi siswa di SMK Bina Profesi Pekanbaru.

E. Manfaat Penelitian

Terlaksananya penelitian ini maka akan memberikan manfaat yaitu:

1. Bagi sekolah penelitian ini berguna untuk menjadikan sekolah yang bukan hanya unggul dari segi akreditasi saja, tapi juga unggul dalam melakukan pembinaan Sikap toleransi untuk menuju lingkungan Sekolah yang aman, damai, sejahtera dan toleran terhadap perbedaan.
2. Bagi siswa, sebagai bentuk pembinaan sikap toleransi untuk menjaga kerukunan umat antar agama.

3. Bagi peneliti untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelsaikan studi untuk mencapai gelar sarjana (S1) pada program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, serta menambah pengetahuan peneliti tentang serta menambah pengetahuan tentang pengaruh pemahaman materi toleransi sebagai alat pemersatu bangsa terhadap sikap Toleransi siswa di SMK Bina Profesi Pekanbaru

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAB II

KAJIAN TEORI

A. Pemahaman Materi Toleransi Sebagai Alat Pemersatu Bangsa

1. Pemahaman

Pemahaman diartikan sebagai kemampuan seseorang dalam mengartikan, menafsirkan, menerjemahkan atau menyatakan sesuatu dengan caranya sendiri tentang pengetahuan yang pernah diterimanya.¹¹ Menurut Bloom, segala upaya yang menyangkut aktivitas otak adalah termasuk dalam ranah kognitif. Dalam ranah kognitif itu terdapat enam jenjang terendah sampai dengan jenjang yang paling tinggi. Keenam jenjang yang dimaksud adalah pengetahuan/hafalan/ingatan (*knowledge*), pemahaman (*comprehension*), penerapan (*application*), analisis (*analysis*), sintesis (*synthesis*) dan penilaian (*evaluation*).¹²

Pemahaman atau *comprehension* adalah kemampuan seseorang untuk mengerti dan memahami setelah sesuatu itu diketahui dan diingat. Dengan kata lain, memahami adalah mengetahui tentang sesuatu dan dapat melihatnya dari berbagai segi. Seorang peserta didik dikatakan memahami sesuatu apabila ia dapat memberikan penjelasan dengan kata-katanya sendiri. Pemahaman merupakan jenjang kemampuan berfikir yang setingkat lebih tinggi dari ingatan atau hafalan.¹³

¹¹ Hamzah B.Uno dan Satria Koni, *op.cit.*, 61.

¹² Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), h. 50.

¹³ *Ibid.*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan pengertian pemahaman yang telah dipaparkan di atas, dapat disimpulkan bahwa pemahaman adalah kemampuan seseorang untuk memahami apa yang telah dipelajari, tidak hanya sekedar menghafal tetapi mampu memaknai apa yang dihafal secara arti dan konsep, sehingga ia dapat menjelaskan dengan bahasa sendiri dan dapat mengaplikasikannya dalam kehidupan. Pemahaman terhadap materi pelajaran toleransi sebagai alat pemersatu bangsa berarti siswa telah mampu untuk memahami apa yang telah dipelajari dari materi toleransi sebagai alat pemersatu bangsa, sehingga ia dapat menjelaskan dengan bahasa sendiri dan dapat mengaplikasikannya dalam kehidupan.

Pemahaman (*comprehension*) umumnya mendapat penekanan dalam proses belajar-mengajar. Siswa dituntut memahami atau mengerti apa yang diajarkan, mengetahui apa yang sedang dikomunikasikan dan dapat memanfaatkan isinya tanpa keharusan menghubungkannya dengan hal-hal lain.¹⁴

Kemampuan pemahaman dapat dijabarkan menjadi tiga, yaitu:

- a) Menerjemahkan (*translation*), pengertian menerjemahkan di sini bukan saja pengalihan (*translation*) arti dari bahasa yang satu dalam bahasa lain. Dapat juga dari konsepsi abstrak menjadi suatu model, yaitu model simbolik untuk mempermudah orang mempelajarinya. Pengalihan konsep yang dirumuskan dengan kata-kata ke dalam gambar grafik dapat di masukkan dalam kategori menerjemahkan. Kata kerja

¹⁴ Haji Daryanto, *Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), h. 106.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

operasional yang digunakan untuk merumuskan dan mengukur kemampuan menerjemahkan ini adalah menerjemahkan, mengubah, mengilustrasikan, dan sebagainya.

- b) Menginterpretasi (*interpretation*), adalah kemampuan untuk mengenal dan memahami ide utama suatu komunikasi. Misalnya diberikan suatu diagram, tabel, grafik, atau gambar-gambar lainnya dan minta ditafsirkan. Dapat saja siswa tidak mampu menafsirkannya lantaran mereka tidak cukup terlatih untuk itu.
- c) Mengekstrapolasi (*extrapolation*), kemampuan ini menuntut intelektual yang lebih tinggi. Kata kerja operasional untuk mengukur kemampuan ini adalah memperhitungkan, memprakirakan, menduga, menyimpulkan, meramalkan, membedakan, menentukan, mengisi, dan menarik kesimpulan.¹⁵

Setelah digunakan cukup lama untuk membuat rancangan instruksional dalam dunia pendidikan, Anderson dan Krathwohl menelaah kembali Taksonomi Bloom dan melakukan revisi. Revisi taksonomi yang dilakukan oleh Anderson dan Krathwohl mendeskripsikan perbedaan antara dimensi proses kognitif dengan dimensi pengetahuan (pengetahuan faktual, pengetahuan konseptual, pengetahuan prosedural, dan pengetahuan metakognitif). Setiap dimensi pengetahuan yang dideskripsikan tersebut, memiliki tingkatan proses kognitif mulai dari

¹⁵ *Ibid.*, 107-108.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengingat, memahami, menerapkan, menganalisis, mengevaluasi, dan berkreasi (sintesis).

Memahami adalah membangun makna dari pesan lisan, tulisan, dan gambar melalui interpretasi, pemberian contoh, inferensi mengelompokkan, meringkas, membandingkan, merangkum, dan menjelaskan. Pada kategori ini, peserta didik mengetahui makna fakta, konsep, atau prosedur yang dipelajari. Peserta didik dituntut untuk dapat menyatakan dan memberikan contoh tentang fakta, konsep, atau prosedur dengan kalimatnya sendiri.

Kata kerja yang umum digunakan untuk proses kognitif memahami adalah kelompokkan, ubahlah, paparkan, deskripsikan, jelaskan, ilustrasikan, berilah contoh dan interpretasi.¹⁶ Sedangkan kata kerja operasionalnya adalah menjelaskan, mengartikan, menginterpretasikan, menceritakan, menampilkan, memberi contoh, merangkum, menyimpulkan, membandingkan, mengklasifikasikan, menunjukkan, menguraikan, membedakan, menyadur, meramalkan, memperkirakan, menerangkan, menggantikan, menarik kesimpulan, meringkas, mengembangkan, membuktikan.¹⁷

2. Materi Toleransi Sebagai Alat pemersatu Bangsa.

a. Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar

Proses pembelajaran PAI dan Budi Pekerti di SMK Bina Profesi Pekanbaru kelas XI dilaksanakan pada semester ganjil dengan

¹⁶ Ridwan Abdullah Sani, *Op. Cit.*, 103-109.

¹⁷ *Ibid.*, h. 103-109

menggunakan Buku terbitan Erlangga. Adapun kompetensi- kompetensi dalam materi ini adalah¹⁸

Tabel II. 1
KI dan KD Materi Toleransi Sebagai Alat Pemersatu Bangsa

Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar
KI 1 Sikap Spritual 1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.	1.2. meyakini bahwa agama mengajarkan Toleransi, kerukunan, dan menghindari diri dari tindak kekerasan
KI 2 Sikap Sosial 2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, bertanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai) , santun, responsif, dan pro-aktif sebagai bagian dari solusi atas permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dan pergaulan dunia.	2.2. Bersikap toleran, rukun, dan menghindari diri dari tindak kekerasan sebagai implementasi pemahaman <i>Q. S. Yunus/10:40-41</i> dan <i>Q. S. Al-maidah/5:32</i> serta hadist terkait
KI 3 Pengetahuan 3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan	3.2. Menganalisis makna <i>Q. S. Yunus/ 10:40-41</i> dan <i>Q. S. Al-maidah/ 5:32</i> serta hadist tentang toleransi, rukun, dan menghindarkan diri dari tindak kekerasan

¹⁸ Permendikbud No 37 tahun 2018 Perubahan atas Permendikbud No 24 Tahun 2016 *Tentang Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Pelajaran Pada Kurikulum 2013 Pada Pendidikan Dasar dan Menengah.* h. 331-336

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar
kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah	
KI 4 keterampilan 4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.	4.2.1. Membaca <i>Q. S. Yunus/ 10:40-41</i> dan <i>Q. S. Al-maidah/ 5:32</i> sesuai dengan kaidah tajwid dan makharijul huruf 4.2.2. Mendemonstrasikan hafalan <i>Q. S. Yunus/ 10:40-41</i> dan <i>Q. S. Al-maidah/ 5:32</i> dengan fasih dan lancar. 4.2.3. Menyajikan keterkaitan antara kerukunan dan toleransi sesuai pesan <i>Q. S. Yunus/ 10:40-41</i> dengan menghindari tindak kekerasan sesuai pesan <i>Q. S. Al-maidah/ 5:32</i>

b. Indikator Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran dalam materi toleransi sebagai alat pemersatu bangsa , Peserta didik Mampu :

- 1) Menunjukkan contoh perilaku toleran dan menghindari tindak kekerasan sebagai implementasi dari pemahaman *Q. S. Yunus/ 10:40-41* dan *Q. S. Al-maidah/ 5:32* serta hadist terkait.
- 2) Menampilkan perilaku sebagai implementasi dari pemahaman *Q. S. Yunus/ 10:40-41* dan *Q. S. Al-maidah/ 5:32* serta hadist terkait
- 3) Membaca *Q. S. Yunus/ 10:40-41* dan *Q. S. Al-maidah/ 5:32* dengan benar.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 4) Mengidentifikasi hukum bacaan tajwid *Q. S. Yunus/ 10:40-41* dan *Q. S. Al-maidah/ 5:32*
- 5) Menyebutkan arti *Q. S. Yunus/ 10:40-41* dan *Q. S. Al-maidah/ 5:32* serta hadist terkait tentang perilaku toleran, rukun dan menghindari tindak kekerasan
- 6) Menjelaskan isi kandungan *Q. S. Yunus/ 10:40-41* dan *Q. S. Al-maidah/ 5:32* serta hadist terkait tentang perilaku toleran, rukun, dan menghindari tindak kekerasan
- 7) Mendemostrasikan bacaan *Q. S. Yunus/ 10:40-41* dan *Q. S. Al-maidah/ 5:32*
- 8) Mendemonstrasikan hafalan *Q. S. Yunus/ 10:40-41* dan *Q. S. Al-maidah/ 5:32*.¹⁹

c. Tujuan Pembelajaran

Adapun tujuan pembelajaran dalam materi toleransi sebagai alat pemersatu bangsa ini yaitu :

- 1) Siswa dapat Mengidentifikasi hukum bacaan tajwid *Q. S. Yunus/ 10:40-41* dan *Q. S. Al-maidah/ 5:32* serta hadist tentang toleransi, rukun dan menghindarkan diri dari tindak kekerasan
- 2) Siswa dapat menjelaskan terjemah per-kata dan ayat *Q. S. Yunus/ 10:40-41* dan *Q. S. Al-maidah/ 5:32* serta hadist tentang toleransi, rukun dan menghindarkan diri dari tindak kekerasan
- 3) Siswa dapat menganalisis *Q. S. Yunus/ 10:40-41* dan *Q. S. Al-maidah/ 5:32* serta hadist tentang toleransi, rukun dan menghindarkan diri dari tindak kekerasan

¹⁹ Mustakim dan mustahdi, *Pendidikan Agama Islam dan Budi pekerti : Buku Guru/ kementerian pendidikan dan Kebudayaan*, (Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017), h. 163



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 4) Siswa dapat membedakan pengertian dari toeransi, rukun dan menghindarkan diri dari tindak kekerasan
- 5) Siswa dapat Menganalisis hikmah dan contoh penerapan prilaku toleransi, rukun, dan menghindarkan diri dari tindak kekerasan
- 6) Siswa dapat Mendemostrasikan bacaan *Q. S. Yunus/ 10:40-41* dan *Q. S. Al-maidah/ 5:32* serta hadist tentang toleransi, rukun dan menghindarkan diri dari tindak kekerasan
- 7) Siswa dapat Menjelaskan isi kandungan *Q. S. Yunus/ 10:40-41* dan *Q. S. Al-maidah/ 5:32* serta hadist terkait tentang prilaku toleran, rukun, dan menghindari tindak kekerasan
- 8) Siswa dapat Mendemonstrasikan hafalan *Q. S. Yunus/ 10:40-41* dan *Q. S. Al-maidah/ 5:32* serta hadist terkait tentang prilaku toleran, rukun, dan menghindari tindak kekerasan.

d. Materi Pembelajaran

1) Pentingnya Prilaku Toleransi

Toleransi sangat penting dalam kehidupan manusia, baik dalam berkata-kata maupun dalam bertingkah laku. Dalam hal ini, toleransi berarti menghormati dan belajar dari orang lain, menghargai perbedaan, menjembatani kesenjangan di antara kita sehingga tercapai kesamaan sikap. Toleransi merupakan awal dari sikap menerima bahwa perbedaan bukanlah suatu hal yang salah, justru perbedaan harus dihargai dan dimengerti sebagai kekayaan. Misalnya, perbedaan ras, suku, agama, adat istiadat, cara pandang,

perilaku, pendapat. Dengan perbedaan tersebut, diharapkan manusia dapat mempunyai sikap toleransi terhadap segala perbedaan yang ada, dan berusaha hidup rukun, baik individu dan individu, individu dan kelompok masyarakat, serta kelompok masyarakat dan kelompok masyarakat yang lainnya. Terkait pentingnya toleransi, Allah Swt. menegaskan dalam firmanNya sebagai berikut.

بِالْمُفْسِدِينَ أَعْلَمُ وَرَبُّكَ ۖ بِهٖ يُؤْمِنُ لَّا مَنَّ وَمِنْهُمْ بِهٖ يُؤْمِنُ مَّنْ وَمِنْهُمْ
تَعْمَلُونَ مِمَّا بَرِئْتُمْ وَأَنَا أَعْمَلُ مِمَّا بَرِئْتُمْ أَنْتُمْ ۖ عَمَلُكُمْ وَلَكُمْ عَلَيَّ لِي قُلُّ كَذَّبُوكَ وَإِنْ

Artinya : Dan di antara mereka ada orang-orang yang beriman kepadanya (al-Qur'an), dan di antaranya ada (pula) orang-orang yang tidak beriman kepadanya. Sedangkan Tuhanmu lebih mengetahui tentang orang-orang yang berbuat kerusakan.” “Dan jika mereka (tetap) mendustakanmu (Muhammad), maka katakanlah, Bagiku pekerjaanku dan bagimu pekerjaanmu. Kamu tidak bertanggung jawab terhadap apa yang aku kerjakan dan aku pun tidak bertanggung jawab terhadap apa yang kamu kerjakan.” (Q.S. *Yunus*/10: 40-41)

Q.S. *Yunus*/10: 40 Allah Swt. menjelaskan bahwa setelah Nabi Muhammad SAW. berdakwah, ada orang yang beriman kepada al-Qur'an dan mengikutinya serta memperoleh manfaat dari risalah yang disampaikan, tapi ada juga yang tidak beriman dan mereka mati dalam kekafiran sedangkan Q.S. *Yunus*/10: 41 Allah Swt. memberikan penegasan kepada rasulNya, bahwa jika mereka mendustakanmu, katakanlah bahwa bagiku pekerjaanku, dan bagi kalian pekerjaan kalian, kalian berlepas diri dari apa yang aku kerjakan dan aku berlepas diri terhadap apa yang kalian kerjakan. Allah Swt. Maha adil dan tidak pernah Salim, bahkan Dia memberi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





kepada setiap manusia sesuai dengan apa yang diterimanya. Dari penjelasan ayat tersebut dapat disimpulkan hal-hal berikut.

- a) Umat manusia yang hidup setelah diutusnya Nabi Muhammad saw terbagi menjadi 2 golongan. Dua golongan umat itu yang pertama adalah golongan ada umat yang beriman terhadap kebenaran kerasulan dan kitab suci yang disampaikan Nabi Muhammad saw. kedua adalah golongan umat yang mendustakan kerasulan Nabi Muhammad saw. Dan tidak beriman kepadaal-Qur'an.
- b) Allah Swt Maha Mengetahui sikap dan perilaku orang-orang beriman yang selama hidup di dunia senantiasa bertaqwa kepadaNya, begitu juga orang kafir yang tidak beriman kepadaNya.
- c) Orang beriman harus tegas dan berpendirian teguh atas keyakinannya. Ia tegar meskipun hidup di tengah-tengah orang yang berbeda keyakinan dengan dirinya. Ayat di atas juga menjelaskan perlunya menghargai perbedaan dan toleransi. Cara menghargai perbedaan dan toleransi antara lain tidak mengganggu aktivitas keagamaan orang lain.

Rasulullah saw bersabda :

خيرُ الأصحابِ عندَ اللهِ خيرُهُم لصاحبِهِ، وخيرُ بقولِ النبي ﷺ عن عبد الله بن عمرو رضي الله عنه، أن النبي أخرجه الترمذي. "الجيرانِ عندَ اللهِ خيرُهُم لجارِهِ

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Artinya:“Dari Abdullah bin Amr ra, bahwa Nabi Saw bersabda, “Sebaik-baik sahabat di sisi Allah adalah mereka yang paling baik kepada sahabatnya, dan sebaik-baik tetangga di sisi Allah adalah mereka yang paling baik kepada tetangganya.” (HR at-Tirmidzi).²⁰

2) Menghindari Diri dari Perilaku Tindak Kekerasan

Manusia dianugerahi oleh Allah Swt. berupa nafsu. Dengan nafsu tersebut, manusia dapat merasakan benci dan cinta. Dengannya pula manusia bisa melakukan persahabatan dan permusuhan. Dengannya pula manusia bisa mencapai kebahagiaan ataupun kesengsaraan. Hanya nafsu yang telah berhasil dijinakkan oleh akal saja yang akan mampu menghantarkan manusia kepada kemuliaan. Namun sebaliknya, jika nafsu di luar kendali akal, niscaya akan menjerumuskan manusia ke dalam jurang kesengsaraan dan kehinaan. Permusuhan berasal dari rasa benci yang dimiliki oleh setiap manusia. Sebagaimana cinta, benci pun berasal dari nafsu yang harus bertumpu di atas pondasi akal. Permusuhan di antara manusia terkadang karena kedengkian pada hal-hal duniawi seperti pada kasus Qabil dan Habil ataupun pada kisah Nabi Yusuf as. dan saudarasaudaranya. Terkadang pula permusuhan dikarenakan dasar ideologi dan keyakinan yang berbeda. Akhirakhir ini sering sekali tindak kekerasan disebabkan oleh pemahaman dan keyakinan yang berbeda. Karena perbedaan keyakinan dan pemahaman, banyak orang yang menghujat dan berakhir dengan kekerasan. Islam melarang perilaku kekerasan terhadap siapa pun. Allah Swt. Berfirman :

فَكَانَ مَا الْأَرْضُ فِي فِسَادٍ أَوْ نَفْسٍ بَعِيرٍ نَفْسًا قَتَلَ مَنْ أَنَّهُ إِسْرَائِيلَ بَنِي عَلَى كَتَبْنَا ذَلِكَ أَجَلٍ مِنْ
 إِنَّ تُمْ بِالْبَيْتِ رُسُلْنَا جَاءَتْهُمْ وَلَقَدْ جَمِيعًا النَّاسَ أَحِبًّا فَكَانَ مَا أَحِبَّهَا وَمَنْ جَمِيعًا النَّاسَ قَتَلَ
 لَمْسْرِفُونَ الْأَرْضِ فِي ذَلِكَ بَعْدَ مِنْهُمْ كَثِيرًا

²⁰ Hadits riwayat At-Tirmidzi (1944) dan Ahmad (6566). Syaikh Al-Albani menyatakan sebagai had shahih di dalam Shahih At-Tirmidzi no. 1944] Sumber: <https://islam.nu.or.id/ilmu-hadits/9-hadits-nabi-tentang-tetangga-BKAiF>, diakses pada 29 Nvemeber 2022 pukul 19 :05



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Artinya: “Oleh karena itu Kami tetapkan (suatu hukum) bagi Bani Israil, bahwa barangsiapa membunuh seseorang, bukan karena orang itu membunuh orang lain (qisas), atau bukan karena berbuat kerusakan di bumi, maka seakan-akan dia telah membunuh semua manusia. Barang siapa memelihara kehidupan seorang manusia, maka seakan-akan dia telah memelihara kehidupan semua manusia. Sesungguhnya rasul-rasul Kami telah datang kepada mereka dengan (membawa) keterangan-keterangan yang jelas. Tetapi kemudian banyak di antara mereka setelah itu melampaui batas di bumi.” (*Q.S. al-Ma'idah/5: 32*)

Allah Swt. menjelaskan dalam ayat ini, bahwa setelah peristiwa pembunuhan Qabil terhadap Habil, Allah Swt. menetapkan suatu hukum bahwa membunuh seorang manusia, sama dengan membunuh seluruh manusia. Begitu juga menyelamatkan kehidupan seorang manusia, sama dengan menyelamatkan seluruh manusia

Ayat ini menyinggung sebuah prinsip sosial di mana masyarakat bagaikan sebuah tubuh, sedangkan individu-individu masyarakat merupakan anggota tubuh tersebut. Apabila sebuah anggota tubuh sakit, maka anggota tubuh yang lainnya pun ikut merasakan sakit. Begitu juga apabila seseorang berani mencemari tangannya dengan darah orang yang tak berdosa, maka pada hakikatnya dia telah membunuh manusia manusia lain yang tak berdosa. Dari segi sistem penciptaan manusia, terbunuhnya Habil telah menyebabkan hancurnya generasi besar suatu masyarakat, yang akan tampil dan lahir di dunia ini.

Al-Qur'an memberikan perhatian penuh terhadap perlindungan jiwa manusia dan menganggap membunuh seorang manusia, sama

dengan membunuh sebuah masyarakat. Pengadilan di negaranegara tertentu menjatuhkan hukuman qisas, yaitu membunuh orang yang telah membunuh. Di Indonesia juga pernah dilakukan hukuman mati bagi para pembunuh.

Dalam Q.S. al-Ma'idah/5: 32 terdapat tiga pelajaran yang dapat dipetik yakni

- a) Nasib kehidupan manusia sepanjang sejarah memiliki kaitan dengan orang lain. Sejarah kemanusiaan merupakan mata rantai yang saling berhubungan. Oleh karena itu, terputusnya sebuah mata rantai akan mengakibatkan musnahnya sejumlah besar umat manusia.
- b) Nilai suatu pekerjaan berkaitan dengan tujuan mereka. Pembunuhan seorang manusia dengan maksud jahat merupakan pemusnahan sebuah masyarakat, tetapi keputusan pengadilan untuk melakukan eksekusi terhadap seorang pembunuh dalam rangka qisas merupakan sumber kehidupan masyarakat.
- c) Mereka yang memiliki pekerjaan yang berhubungan dengan penyelamatan jiwa manusia, seperti dokter, perawat, atau polisi harus mengerti nilai pekerjaan mereka. Menyembuhkan atau menyelamatkan orang yang sakit dari kematian bagaikan menyelamatkan sebuah masyarakat dari kehancuran. Tugas kita bersama adalah menjaga ketenteraman hidup dengan cara mencintai, orang-orang yang berada di sekitar kita. Artinya, kita dilarang melakukan perilaku-perilaku yang dapat merugikan orang lain, termasuk menyakiti dan melakukan tindakan kekerasan.

Indonesia sebagai negara hukum memiliki yang mengatur pelarangan melakukan tindak kekerasan, termasuk kekerasan kepada

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



anak dan anggota keluarga, misalnya UU No. 23 Tahun 2002 dan UU No. 23 Tahun 2004.

Mari kita renungkan dan amati suasana kehidupan bangsa Indonesia. Kondisi bangsa Indonesia yang berbhinneka ini harus kita pertahankan demi ketenteraman dan kedamaian penduduknya. Salah satu cara mempertahankan kebhinnekaan ini adalah dengan toleransi atau saling menghargai. Dalam kehidupan masyarakat Indonesia, kerukunan hidup antarsuku, ras, golongan dan agama harus selalu dijaga dan dibina. Kita tidak ingin bangsa Indonesia terpecah belah saling bermusuhan satu sama lain.

Berikut perilaku toleransi yang harus dibina sesuai dengan ajaran Islam

- a) Saling menghargai adanya perbedaan keyakinan. Kita tidak boleh memaksakan kehendak kepada orang lain agar mereka mengikuti keyakinan kita. Orang yang berkeyakinan lain pun tidak boleh memaksakan keyakinan kepada kita. Dengan memperlihatkan perilaku berakhlak mulia, insya Allah orang lain akan tertarik. Rasulullah saw. selalu memperlihatkan akhlak mulia kepada siapa pun termasuk musuhmusuhnya, banyak orang kafir yang tertarik kepada akhlak Rasulullah saw. Lalu masuk Islam karena kemuliaannya.
- b) Saling menghargai adanya perbedaan pendapat. Manusia diciptakan dengan membawa perbedaan. Kita harus menghargai perbedaan tersebut.
- c) Belajar empati, yaitu merasakan apa yang dirasakan oleh orang lain. Bantulah orang yang membutuhkan. Sering terjadi tindak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kekerasan disebabkan hilangnya rasa empati. Ketika ingin mengganggu orang lain, harus sadar bahwa mengganggu itu akan menyakitkan, bagaimana kalau itu terjadi pada diri kita. Masih banyak lagi contoh perilaku toleransi yang harus kita miliki.

Dengan toleransi, yaitu sikap saling menghargai dan saling menghormati, akan terbina kehidupan yang rukun, tertib, dan damai.

B. Sikap Toleransi

Sikap atau Attitude adalah kecenderungan untuk memberikan penilaian (menerima atau menolak) terhadap objek yang di hadapi.²¹ Sehingga sikap seseorang terhadap sesuatu berdampak terhadap prilakunya terhadap suatu objek. Menurut W. A. Gerungan sikap atau attitude adalah pandangan atau perasaan yang disertai dengan kecenderungan untuk bertindak sesuai keyakinan atau lebih tepatnya diartikan sebagai kesediaan untuk bereaksi terhadap sesuatu.²² Singkatnya sikap adalah perasaan suka atau tidak suka dan acuh tak acuh terhadap pengaruh dari luar atau lingkungan yang di pengaruhi oleh faktor pengetahuan, kebiasaan dan keyakinan.

Sejalan dengan pengertian sikap yang dijelaskan di atas, dapat dipahami bahwa:

- 1) Sikap ditumbuhkan dan dipelajari sepanjang perkembangan orang yang bersangkutan dalam keterkaitannya dengan objek tertentu.
- 2) Sikap merupakan hasil belajar manusia, sehingga sikap dapat di tumbuhkan dan dikembangkan melalui proses belajar.

²¹ Agus Sujanto, *Psikologi Kepribadian*, (Jakarta: Bumi aksara, 1997). h.96

²² W. A. Gerungan, *Psikologi Sosial* (Bandung : Refika Aditama, 2010) h.161



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) Sikap selalu berhubungan dengan objek, sehingga tidak berdiri sendiri.
- 4) Sikap dapat berhubungan dengan satu objek, tetapi dapat pula berhubungan dengan sederet objek sejenis.
- 5) Sikap memiliki hubungan dengan aspek motivasi dan perasaan atau emosi.²³

Sedangkan menurut Ngalim Purwanto yang memegang peran penting dalam bersikap ialah *pertama*, faktor perasaan/emosi, dan *kedua*, faktor reaksi/ respon atau kecenderungan untuk bereaksi.²⁴

Secara bahasa toleransi berasal dari bahasa latin : *tolerare* yang artinya menahan diri, bersikap sabar, membiarkan, dan berlapang dada terhadap orang lain yang memiliki perbedaan pendapat, toleransi dalam Bahasa latin yaitu *toleration* yang berarti kelonggaran, kelembutan hati, keringanan dan kesabaran.²⁵ Toleransi dalam agama islam disebut juga dengan *tasammuh*, Sikap *tasammuh*/ toleransi adalah sikap saling menghormati perbedaan yang ada, apakah dalam hal kepercayaan akidah, atau juga ritual peribadatan serta perbedaan pandangan dan pendapat yang berbeda, terlebih cerminan umat yang terbentuk sebelum islam bukan saja terdiri dari kaum muslimin, tetapi ada mereka yang memeluk agama Yahudi dan Nasrani.²⁶ Toleransi sosial keagamaan

²³ *Ibid.* h. 163.

²⁴ M. Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*. (Jakarta : Rosda Karya, 2017). Cet -28. h. 141.

²⁵ Dosen Fakultas Ushuludin UIN Sunan Gunung Djati, *Membangun Sikap Toleransi Beragama Dalam Masyarakat Plural*, (Bandung : Jurnal, 2016) h.47

²⁶ Direktorat Pendidikan Agama Islam Pada Masyarakat Dan Pemberdayaan Masjid, *Seri Panduan Majelis Ta'lim (Al-Qur'an Kajian Masalah-Masalah)*, (Jakarta : Departemen Agama, 2009), h. 46.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dapat dilakukan dengan dialog antar umat beragama. Dialog berarti ‘ Kami berbicara kepada anda’ atau ‘ kami berbicara dengan anda ‘ yang kemudian berlanjut menjadi ‘kita semua’ berbicara sesama kita membicarakan masalah kita bersama”.²⁷

Sikap toleransi perlu ditumbuhkan perlu dipersiapkan sejak kecil, untuk menjaga perbedaan yang ada di masyarakat. Menteri kordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan (menko PMK) Muhadjir Effendy pernah menjelaskan, pentingnya menerapkan prinsip-prinsip kemerdekaan dan kebebasan untuk menumbuhkan sikap toleransi, saling menghormati antar pemeluk agama yang memiliki latar belakang sosial-budaya yang berbeda. Menurutnya hal tersebut dapat meningkatkan rasa persatuan dan kesatuan yang kuat sebagai modal membangun bangsa indonesia kedepannya.²⁸

Sikap toleransi perlu dikembangkan karena manusia adalah makhluk social dan akan menciptakan kerukunan hidup, Adapun cara toleransi, dalam kehidupan sehari-hari adalah sebagai berikut ;

- a) Memang terkadang sulit bersikap toleran terhadap aksi atau perkataan orang lain, tapi coba pahami perspektif masing masing orang dan hindari menyerang pribadi masing-masing pihak, oleh karna itu perlu dikembangkan jalan pikir yang lebih toleran dengan

²⁷ Djam’annuri , Dialog Antar Agama : Kontribusinya Bagi Pembangunan Moral dan Etika bangsa, dalam *Esensia*, Vol 2, No. 1, Januari 2001), h. 35.

²⁸ <https://www.kemendikbud.go.id/menkeu-pmk-toleransi-antar-umat-beragama-kunci-kemajuan-bangsa> diakses pada jum’at 17 juni 2022

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- belajar mengenai berbagai macam manusia dan mengapresiasi keberagaman.
- b) Tekankan empati, Langkah pertama bertenggang rasa terhadap orang lain dalam situasi sulit adalah berusaha untuk berempati dengan orang tersebut dan mencoba memandang berbagai hal dari sudut pandangnya, sehingga apa yang menurut satu orang benar barangkali sangat aneh bagi orang lain.
 - c) Minta penjelasan, Ketika berbicara dengan seseorang dan mereka mengatakan sesuatu yang sulit diterima oleh karna itu cobalah meminta penjelasan mengenai perkataannya dan pertimbangannya Ketika menyampaikan hal tersebut. Tanyakan perspektif orang tersebut tanpa bersikap agresif
 - d) Hargai perbedaan, untuk memiliki jalan pikir toleran seseorang perlu memahami dan menghargai perbedaan.²⁹ Orang yang menghargai perbedaan dan keberagaman pasti akan lebih toleran terhadap orang lain dan akan dapat lebih mudah memaklumi ketidakpastian.
 - e) Mempelajari budaya orang lain, salah satu cara yang dapat membentuk seseorang untuk bersikap toleran adalah Ketika ia memahami dan mempelajari banyak masyarakat beserta dengan ragam kebudayaannya.

Sikap toleransi sosial keagamaan menurut Syekh Salim bin Hilali memiliki karakteristik sebagai berikut :

²⁹ Alhamid Jakfar Al-Qudri, *Bijak Menyikapi Perbedaan Pendapat*, (Jakarta : Mizan Pustaka, 2012), h. 21



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Interaksi
- 2) Rasa persaudaraan
- 3) Bentuk kepedulian
- 4) Kerja sama
- 5) Kerukunan
- 6) Kedamaian
- 7) Terbuka
- 8) Menerima indahnya perbedaan
- 9) Penghargaan timbal balik
- 10) Pemahaman timbal balik
- 11) Rasa cinta dan kasih sayang
- 12) Perhatian
- 13) Menghargai kebaikan orang lain
- 14) Menghargai situasi situasi orang lain.³⁰

Kata kerja umum dalam menunjukkan sikap adalah Menerima (menunjukkan --misalnya: kesadaran, kemauan, perhatian), Mengakui (misalnya: perbedaan, kepentingan), Merespon (mematuhimisalnya.: peraturan, tuntutan, perintah. berperan aktif, misalnya: di laboratorium, dalam diskusi, dalam kelompok, dalam organisasi, dalam kegiatan), Menghargai (menerima suatu nilai, menyukai, menyepakati. menghargai, misalnya: karya seni, sumbangan ilmu, pendapt, gagasan dan saran), Mengorganisasikan (membentuk sistem nilai. menangkap relasi antar nilai. bertanggung jawab. mengintegrasikan nilai), karakterisasi menurut nilai (menunjukkan (misalnya.: kepercayaan diri, disiplin pribadi, kesadaran moral. mempertimbangkan. melibatkan diri).

³⁰ Sudrajat Ajat, Amir Syamsudin, dkk, *Din Al-Islam*, (Yogyakarta : UNY Press, 2009), h. 83



C. Penelitian Relevan

Setelah membaca beberapa literatur dari hasil penelitian yang ada baik itu di temukan di perpustakaan digital, elektronik, maupun konvensional. Adapun beberapa penelitian yang pernah dilakukan oleh beberapa peneliti yang berkaitan atau berhubungan dengan penelitian ini yaitu :

1. Penelitian yang dilakukan oleh Hayatin Najmi, tahun 2019 meneliti tentang “ perbedaan sikap toleransi antara siswa laki-laki dengan siswa perempuan di SMAN Olahraga Provinsi Riau”. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan sikap toleransi antara siswa laki-laki dengan siswa perempuan di SMAN Olahraga Provinsi Riau, hal ini terbukti dengan hasil perhitungan uji statistik bahwa $T_0 = 7,27$ lebih besar dari T_t baik pada taraf signifikan 5% = 1,98 maupun pada taraf signifikan 1% = 2,63.³¹
2. Penelitian yang dilakukan Sri Wahyuni Siregar, tahun 2018 meneliti tentang “ Hubungan pemahaman materi surah al-kafirun dengan sikap toleransi sosial keagamaan pada siswa di SMK PGRI Pekanbaru”. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa ada hubungan antara pemahaman materi surah al-kafirun dengan sikap toleransi sosial keagamaan pada siswa di SMK PGRI Pekanbaru. Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh t_{hitung}

³¹ Hayatin Najmi. Skripsi : “Perbedaan Sikap Toleransi Antara Siswa Laki-Laki Dengan Siswa Perempuan di SMAN Olahraga Provinsi Riau” , (Pekanbaru : UIN Suska, 2019), h. vii

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(0,679) lebih besar dari pada r_{tabel} baik pada taraf signifikan 5% (0,235) maupun pada taraf signifikan 1% (0,306).³²

3. Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Khairul Fiqri, tahun 2018 meneliti tentang “Sikap toleransi beragama di kalangan siswa SMAN Se-Kecamatan Bengkalis”. Hasil penelitiannya diperoleh bahwa Siswa mengamalkan beberapa sikap toleransi beragama di sekolah, yaitu menghormati siswa yang berlainan agama sedang melakukan ritual keagamaan, saling membantu teman yang berbeda agama dalam kesusahan, memiliki rasa persaudaraan sesama teman yang beda agama, bersikap baik dalam interaksi proses belajar dan mengajar, dan menghindari diri dari perilaku tindakan kekerasan. Adapun faktor yang mempengaruhinya yaitu : faktor pendukung : 1). Teladan guru, 2). Teman yang baik, 3). Materi pembelajaran yang bernuansa toleransi beragama. Faktor penghambatnya : 1). Penggunaan bahasa asing, 2) berkelompok kelompok (in group) berdasarkan suku dan agama.³³

Persamaan penelitian diatas dengan penelitian penulis adalah sama-sama membahas tentang toleransi, sedangkan perbedaannya adalah penelitian Hayatin Najmi fokus pada perbedaan sikap toleransi menurut jenis kelamin, penelitian Sri Wahyuni menggunakan materi surat al-kafirun, dan penelitian Muhammad Khairul Fiqri fokus untuk memaparkan

³²Sri Wahyuni Siregar, Skripsi : *Hubungan Pemahaman Materi Surah Al-Kafirun Dengan Sikap Toleransi Sosial Keagamaan Pada Siswa Di SMK PGRI Pekanbaru*, (Pekanbaru : UIN Suska, 2018), h. ix

³³ Muhammad Khairul Fiqri, Skripsi : “*Sikap Toleransi Beragama Di Kalangan Siswa SMAN Se-Kecamatan Bengkalis*”, (Pekanbaru : UIN Suska, 2018), abstrak, h. xii

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

keadaan sikap toleransi siswa dan mencari tau faktor pendukung serta penghambat sikap toleransi siswa. Adapun penelitian penulis ini fokus untuk mencari/ menentukan bagaimana pengaruh materi toleransi sebagai alat pemersatu bangsa terhadap sikap toleransi siswa di SMK Bina profesi Pekanbaru yang merupakan sekolah yang memiliki siswa yang cukup ragam agama .

D. Konsep Operasional

Konsep operasional atau *operasional variabel* merupakan operasional dari semua variabel yang dapat diolah dari definisi konseptual. Disini variabel yang akan diteliti didefinisikan secara operasional yang menggambarkan cara mengukur variabel tersebut, dengan demikian mudah diidentifikasi dan mudah dikumpulkan datanya, karena sudah operasional dan dapat diukur atau diobservasi.³⁴ Konsep operasional merupakan penjabaran yang digunakan untuk menggambarkan secara abstrak kejadian, keadaan, kelompok, atau individu tertentu yang menjadi pusat perhatian penelitian. Melalui konsep operasional, peneliti diharapkan akan menyederhanakan pemikirannya dengan menggunakan suatu istilah untuk beberapa kejadian yang berkaitan satu dengan yang lainnya.³⁵ Adapun variabel yang akan dioperasikan adalah pemahaman materi toleransi sebagai alat pemersatu bangsa (Variabel X) dan Sikap Toleransi (Variabel Y)

³⁴ Amri Darwis, *Metode Penelitian Pendidikan Islam* (Pekanbaru: Suska Press, 2015), h.

42

³⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2010). h. 119



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Pemahaman Materi Toleransi Sebagai Alat Pemersatu Bangsa (Variabel X)

Untuk mengukur Variabel ini, indikator yang digunakan adalah hasil tes formatif tentang pemahaman materi toleransi sebagai alat pemersatu bangsa, tes formatif dilakukan untuk mengukur tingkat pemahaman siswa terhadap materi ini dengan menggunakan indicator-indikator yakni :

- a) Siswa dapat menjelaskan hukum tajwid yang ada dalam *Q. S. Yunus/ 10:40-41* dan *Q. S. Al-maidah/ 5:32* serta hadist terkait tentang prilaku toleran, rukun, dan menghindari tindak kekerasan.
- b) Siswa dapat mengartikan arti kata perkata dari *Q. S. Yunus/ 10:40-41* dan *Q. S. Al-maidah/ 5:32* serta hadist terkait tentang prilaku toleran, rukun, dan menghindari tindak kekerasan.
- c) Siswa dapat menjelaskan isi kandungan *Q. S. Yunus/ 10:40-41* dan *Q. S. Al-maidah/ 5:32* serta hadist terkait tentang prilaku toleran, rukun, dan menghindari tindak kekerasan.
- d) Siswa dapat memberikan contoh prilaku tentang isi kandungan *Q. S. Yunus/ 10:40-41* dan *Q. S. Al-maidah/ 5:32* serta hadist terkait tentang prilaku toleran, rukun, dan menghindari tindak kekerasan.
- e) Siswa mampu menerangkan hikmah dari materi toleransi sebagai alat pemersatu bangsa.
- f) Siswa dapat membedakan pengertian dari toleransi, rukun, dan menghindarkan diri dari tindak kekerasan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Sikap Toleransi (Variabel Y)

Untuk mengukur variabel ini indikator yang digunakan adalah skor hasil dari angket tentang sikap toleransi. Sedangkan indikator-indikatornya adalah sebagai berikut:

- a) Saya bercerita sesuatu dengan siswa lainnya tanpa melihat Perbedaan agama
- b) Saya Menganggap Siswa Lainnya adalah Saudara Walaupun Kami Berbeda Agama.
- c) Saya akan bersedia membantu siswa lainnya yang kesulitan tanpa melihat perbedaan agama.
- d) Saya bisa bekerja sama dengan siswa lainnya walapun ada perbedaan.
- e) Saya menjaga kerukunan dengan siswa lain di sekolah.
- f) Saya selalu mewujudkan dan menjaga kedamaian di sekolah.
- g) Saya bersikap terbuka dalam setiap hal dengan siswa lainnya.
- h) Saya menerima perbedaan antara siswa sebagai sebuah keindahan lainnya.
- i) Saya Siap Memberikan Penghargaan Kepada Siswa lainnya Disekolah.
- j) Saya akan meminta penjelasan siswa lain jika ia mengatakan sesuatu yang sulit saya terima.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- k) Saya mencintai, mengasihi dan menyayangi siswa lain seperti diri saya sendiri.
- l) Siswa minta penjelasan Ketika berbicara dengan seseorang dan mereka mengatakan sesuatu yang sulit diterimanya
- m) Saya bersedia menghargai kebaikan siswa lain di sekolah
- n) saya menerima dan menghargai perbedaan keadaan antara siswa di sekolah
- o) Saya berbagi rezeki dengan siswa lain yang mengalami musibah
- p) Saya tidak keberatan berteman dengan siswa non muslim
- q) Saya bisa dan mau jika satu kelompok dengan siswa yang berbeda agama
- r) Saya menerima jika ketua kelas saya non muslim
- s) Saya akan menjenguk siswa non muslim jika ia sakit atau mendapat musibah
- t) Saya menerima pendapat dan kritikan dari siswa non muslim

E. Asumsi dan Hipotesis**1. Asumsi**

Adapun beberapa asumsi yang menjadi pertimbangan penulis dalam melaksanakan penelitian ini yaitu :

- a) Pemahaman siswa tentang materi toleransi sebagai alat pemersatu bangsa antara siswa satu dengan lainnya berbeda beda.
- b) Sikap toleransi di kalangan siswa bervariasi
- c) Sikap toleransi siswa ada hubungannya dengan pemahaman materi toleransi sebagai alat pemersatu bangsa.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Hipotesis**a) Hipotesis Alternatif (H_a)**

Terdapat pengaruh yang signifikan antara pemahaman materi toleransi sebagai alat pemersatu bangsa terhadap sikap toleransi siswa di SMK Bina Profesi Pekanbaru.

b) Hipotesis Null atau Nihil (H_0)

Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara pemahaman materi toleransi sebagai alat pemersatu bangsa terhadap sikap toleransi siswa di SMK Bina Profesi Pekanbaru.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian korelasi dengan pendekatan kuantitatif yakni penelitian yang bertujuan menjelaskan pengaruh atau hubungan antar dua variabel atau lebih, yang diperoleh melalui analisis data berupa angka-angka untuk mencapai sebuah kesimpulan.

Penelitian yang penulis lakukan ini adalah untuk menguji pengaruh pemahaman materi toleransi sebagai alat pemersatu bangsa terhadap sikap toleransi siswa di SMK Bina Profesi Pekanbaru melalui data-data berupa angka-angka yang dianalisis untuk mencapai sebuah kesimpulan yang dapat menjelaskan realitas sebenarnya di lokasi Penelitian.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan setelah mendapatkan surat izin riset dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA Riau dan Dinas pendidikan Pekanbaru, yaitu dari Bulan September sampai Desember 2022. Penelitian ini dilaksanakan di SMK Bina Profesi Pekanbaru yang beralamat di Jl. Soekarno Hatta, Komplek Gardenia 19-21, Kelurahan Delima, Kecamatan Tampan, Kota Pekanbaru, Provinsi Riau. Pemilihan lokasi penelitian ini didasari oleh beberapa hal yakni *pertama*, keinginan penulis untuk mengetahui hal tersebut karena penulis nantinya akan menjalani 2 profesi yang agak berbeda bidangnya, *kedua*, memperhatikan salah satu visi/misi SMK Bina Profesi yaitu : “mengembangkan budaya islami dan toleransi

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam kehidupan sehari-hari”, *ketiga*, dengan pertimbangan bahwa persoalan yang akan diteliti ada di lokasi tersebut.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini yaitu siswa kelas XI di SMK Bina Profesi Pekanbaru, karena siswa kelas XI di SMK Bina Profesi Pekanbaru mempelajari materi toleransi sebagai alat pemersatu bangsa. Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah pengaruh pemahaman materi toleransi sebagai alat pemersatu bangsa terhadap sikap toleransi siswa di SMK Bina Profesi Pekanbaru.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/ subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang di tetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.³⁶ Berdasarkan lokasi penelitian yang telah peneliti sampaikan maka populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI³⁷ di SMK Bina Profesi Pekanbaru yaitu 135 orang siswa yang terdiri 6 kelas/ rombongan belajar

2. Sampel

“Sampel menurut Suharsemi Arikunto adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti.³⁸ Pada penelitian ini penulis menggunakan

³⁶ Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 61.

³⁷ Jumlah siswa kelas XI di SMK Bina Profesi adalah 201 orang dari 7 kelas, 17 orang siswa nya non muslim dan 1 kelas tidak diizinkan untuk di teliti karena pertimbangan bahwa mereka sedang melaksanakan program magang, Sehingga total populasi yang dihitung hanya 135 orang.

³⁸ Suharsemi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta : Rineka cipta, 2006), cet 2013, h. 131

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sampel secara acak dengan teknik “ *Simple Random Sampling* ” dengan jumlah 57 orang siswa dari tujuh lokal, menggunakan rumus Slovin ³⁹ ,

$$\text{yaitu : } n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

Dimana :

n : jumlah sampel

N : jumlah populasi

e : batas toleransi kesalahan(*error tolerance*)

berdasarkan rumus tersebut maka diperoleh jumlah sampel sebagai berikut:

$$n = \frac{135}{1+(135 \times 10\%)^2} = \frac{135}{1+(135 \times 10\%)^2} = \frac{135}{1+(135 \times 0,1)^2} = \frac{135}{1+(135 \times 0,01)} = \frac{135}{1+1,35} = \frac{135}{2,35} = 57,44 = \text{dibulatkan menjadi } 57$$

jadi sampel yang akan diambil dari 57 orang responden diambil dari 6 kelas dan masing masing kelas yang akan menjadi sampelnya adalah 9-10 orang siswa.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang penulis gunakan untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian adalah:

1. Tes

Secara umum tes adalah alat atau prosedur yang digunakan untuk mengetahui atau mengukur sesuatu dengan cara dan aturan aturan yang sudah ditentukan.⁴⁰ Adapun bentuk tes yang penulis gunakan adalah tes

³⁹ Hartono, *Statistik Untuk Penelitian* (Pekanbaru : Pustaka pelajar, 2013), h. 75

⁴⁰ Mohammad Matsna dan Erta Mahyudin, *Pengembangan Evaluasi Dan Tes Bahasa Arab*, (Tangerang : Alkitabah, 2012), h. 43

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

uraian/ esai. Tes uraian adalah salah satu bentuk tes yang susunannya terdiri atas item item pertanyaan yang masing- masing mengandung permasalahan dan menuntut jawaban siswa melalui uraian-uraian kata yang merefleksikan kemampuan berpikir siswa.⁴¹ Teknik ini digunakan untuk mengukur tingkat penguasaan, pemahaman, dan kemampuan peserta didik terhadap materi toleransi sebagai alat pemersatu bangsa. Untuk memperoleh data dari hasil tes responden penulis menggunakan rumus :

$$M_x = \frac{\sum fx}{N}$$

Keterangan :

M_x : mean atau rata- rata hasil belajar

$\sum fx$: jumlah nilai keseluruhan

N : banyaknya nilai.⁴²

Data yang telah dipresentasikan kemudian direkapitulasi dengan kriteria sebagai berikut⁴³:

- a. 80 - 100 dikategorikan Baik Sekali
- b. 70 - 79 dikategorikan Baik
- c. 60 - 69 dikategorikan Cukup
- d. 50 - 59 dikategorikan Kurang
- e. 40 - 49 dikategorikan Gagal.

2. Angket

⁴¹ M. Sukardi, *Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2012), h. 94

⁴² Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian* , (Bandung : Alfabeta, 2014) h. 44

⁴³ Hartono, *Statistik Untuk Penelitian*, h. 81

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Angket adalah teknik pengumpulan data yang menggunakan serangkaian pernyataan tertulis untuk mendapatkan jawaban tertulis dari individu yang menjadi responden.⁴⁴ Dalam teknik ini penulis melaksanakannya dengan memberikan pernyataan kepada responden mengenai sikap toleransi siswa kelas XI di SMK Bina Profesi Pekanbaru. Angket yang digunakan adalah angket yang tertutup dan digunakan untuk memperoleh data dari siswa kelas XI di SMK Bina Profesi Pekanbaru tentang sikap toleransi. Angket disusun dengan mengikuti skala likert dengan bentuk pernyataan atau dukungan sikap yang diungkapkan dengan kata kata sebagai berikut:

Tabel III. 1

Skor Alternatif Jawaban Angket

No	Alternatif Jawaban	Skor Pernyataan	
		Positif	Negatif
1	Sangat Setuju	4	1
2	Setuju	3	2
3	Kurang Setuju	2	3
4	Tidak Setuju	1	4

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu cara pengumpulan data melalui peninggalan tertulis (dokumen) yang berupa arsip-arsip yang ada hubungannya dengan

⁴⁴ Hidayat syah, *Metodologi Penelitian Pendidikan Islam Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif*, (Pekanbaru : Indrasakti, 2016), h. 45

penelitian ini.⁴⁵ Teknik pengumpulan data ini digunakan untuk memperoleh informasi tentang data sejarah Sekolah, profil Sekolah, kurikulum yang dipakai, keadaan guru di Sekolah, keadaan siswa, sarana dan prasarana beserta struktur organisasi Sekolah.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah korelasi *Product moment*, teknis korelasi *product moment* digunakan apabila data bersifat kontinu(berupa angka), sampelnya homogen dan regresi linear dan jenis data yang dikorelasikan adalah data interval dengan data interval, data ratio dengan data ratio, data ratio dengan data interval, dan data interval dengan data ratio.⁴⁶ Jenis pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, maka data penelitian ini akan diolah secara statistik dengan menggunakan teknik korelasi *product moment*, karena data yang akan dianalisis bersifat hubungan atau pengaruh yang melibatkan dua variabel. Adapun rumus yang digunakan adalah⁴⁷:

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy (\sum x) (\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Dimana :

r_{xy} : koefisien korelasi (nilai korelasi) variabel x terhadap y

n : jumlah sampel/ banyaknya nilai x dan y

$\sum xy$: jumlah dari hasil perkalian nilai x dan y

⁴⁵ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research Jilid I* (Yogyakarta : Andi, 2002), h. 133

⁴⁶ Tohirin, *Dasar-Dasar Metode Penelitian Pendekatan Praktis (Panduan Penulisan Karya Ilmiah)*, (Pekanbaru : 2011), h. 51

⁴⁷ Hartono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Pekanbaru : Pustaka pelajar, 2013), h. 84

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Σx : jumlah nilai variabel x

Σy : jumlah nilai variabel y

Σx^2 : jumlah nilai variabel x dikuadratkan

Σy^2 : jumlah nilai variabel y dikuadratkan

Setelah di peroleh nilai “*r*” maka data tersebut dapat di interpretasikan kedalam indeks korelasi *product moment* yaitu ⁴⁸:

1. 0,000 – 0,199 : korelasi x terhadap y sangat rendah
2. 0,200 – 0,399 : korelasi x terhadap y rendah
3. 0,400 – 0,599 : korelasi x terhadap y sedang
4. 0,600 – 0,799 : korelasi x terhadap y kuat
5. 0,800 – 1,000 : korelasi x terhadap y sangat kuat.

⁴⁸ Hidayat syah, *Pengantar Umum Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Verifikatif*, (Yogyakarta : Suska press, 2010), h. 87

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pada akhir pembahasan skripsi yang berjudul “Pengaruh Pemahaman Materi Toleransi Sebagai Alat Pemersatu Bangsa Terhadap Sikap Toleransi Siswa di SMK Bina Profesi Pekanbaru dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Tingkat pemahaman materi toleransi sebagai alat pemersatu bangsa dalam kategori “sangat baik” yaitu berada pada interval 80-100 dengan rata-rata 80,8 dan standar deviasi 12,05
2. Sikap Toleransi siswa SMK Bina Profesi Pekanbaru dalam kategori “baik” yaitu berada pada interval 80-100 dengan rata-rata 82,07 dan standar deviasi 9,57
3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel pemahaman materi toleransi sebagai alat pemersatu bangsa (x) terhadap sikap toleransi siswa. Hal ini dibuktikan oleh hasil perhitungan uji hipotesis diperoleh $r_{hitung} = 0,491 \geq r_{tabel} = 0,266$ pada taraf signifikansi 5% dan 0,345 pada taraf signifikansi 1%, nilai signifikansi $0,000 \leq 0,05$. maka H_a diterima dan H_0 ditolak artinya terdapat pengaruh signifikan pemahaman materi toleransi sebagai alat pemersatu bangsa terhadap sikap toleransi siswa di SMK Bina Profesi Pekanbaru.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dengan demikian dapat dikatakan semakin tinggi pemahaman materi toleransi sebagai alat pemersatu bangsa maka semakin tinggi pula sikap toleransi siswa di SMK Bina Profesi Pekanbaru.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis laksanakan, maka penulis mempunyai saran-saran berikut:

1. Bagi kepala sekolah SMK Bina Profesi Pekanbaru diharapkan dapat memberikan waktu lebih dan pengetahuan yang lebih kepada siswa siswa terkait materi toleransi sebagai alat pemersatu bangsa, sehingga dapat meningkatkan pemahaman materi toleransi sebagai alat pemersatu bangsa Siswanya
2. Bagi guru SMK Bina Profesi Pekanbaru diharapkan memberikan lebih banyak pemahaman dan contoh konkrit sehingga siswa dapat memahami materi toleransi sebagai alat pemersatu bangsa dan pada akhirnya siswa memiliki sikap toleransi dengan baik dimanapun siswa berada khususnya dilingkungan sekolah
3. Bagi siswa SMK Bina Profesi Pekanbaru dapat belajar lebih giat lagi dalam memahami materi toleransi sebagai alat pemersatu bangsa serta bagian-bagiannya dan diharapkan mampu menerapkan sikap toleransi dalam kehidupan sehari-hari.
4. Bagi peneliti selanjutnya, apabila akan melakukan penelitian yang berkenaan dengan tingkat pemahaman materi toleransi sebagai alat pemersatu bangsa diharapkan untuk memperluas dan

mengembangkan penelitiannya baik dari segi waktu, tempat dan juga data penelitian. Karena, penulis dalam penelitian ini hanya terbatas di SMK Bina Profesi Pekanbaru, pada tanggal 27 September 2022 sampai januari 2023 dan juga hanya mengambil 57 responden dari kelas XI saja.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Sujanto, *Psikologi Kepribadian*, (Jakarta: Bumi aksara, 1997)
- Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2011).
- Amri Darwis, *Metode Penelitian Pendidikan Islam* (Pekanbaru: Suska Press, 2015).
- Direktorat Pendidikan Agama islam pada masyarakat dan pemberdayaan Masjid, *Seri Panduan Majlis Ta'lim (Al-Qur'an Kajian Masalah-Masalah)*, (Jakarta : Departemen Agama, 2009).
- Djam'annuri , Dialog antar agama : Kontribusinya bagi Pembangunan moral dan Etika bangsa, dalam *Esensia*, Vol 2, No. 1, Januari 2001).
- Haji Daryanto, *Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2007).
- Hayatin Najmi. Skripsi : “*Perbedaan Sikap Toleransi Antara Siswa Laki-Laki Dengan Siswa Perempuan di SMAN Olahraga Provinsi Riau*” , (Pekanbaru : UIN Suska, 2019).
- Hamzah B.Uno dan Satria Koni, *Assessment Pembelajaran* (Jakarta: Bumi Aksara, 2014).
- Hidayat syah, *Metodologi Penelitian Pendidikan Islam Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif*, (Pekanbaru : Indrasakti, 2016).
- Ina Magdalena, Dkk. *Jurnal Edukasi Dan Sains, Volume 2, Nomor 1 juni 2020*
- KMA No. 165 tahun 2014 tentang Kurikulum Madrasah 2013 Mata Pelajaran PAI dan Bahasa Arab.
- Muhammad Khairul Fikri, Skripsi : “*Sikap Toleransi Beragama Di Kalangan Siswa SMAN Se-Kecamatan Bengkalis*”, (Pekanbaru : UIN Suska, 2018).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- Mohammad Matsna dan Erta Mahyudin, *Pengembangan Evaluasi Dan Tes Bahasa Arab*, (Tangerang : Alkitabiah, 2012).
- M. Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*. (Jakarta : Rosda Karya, Cet -28, 2017).
- M. Sukardi, *Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2012).
- Mustakim dan Mustahdi, *Pendidikan Agama Islam dan Budi pekerti : Buku Guru/ Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan*, (Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017).
- Nurcholis Madjid, *Pluralitas Agama Kerukunan dalam Keragaman*, (Jakarta : Kompas, 2001).
- Permendikbud No 37 tahun 2018 perubahan atas Permendikbud No 24 Tahun 2016 Tentang *Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Pelajaran Pada Kurikulum 2013 Pada Pendidikan Dasar dan Menengah*.
- Ridwan Abdullah Sani, *Penilaian Autentik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2016).
- Sri Wahyuni Siregar, Skripsi : *Hubungan Pemahaman Materi Surah Al-Kafirun Dengan Sikap Toleransi Sosial Keagamaan Pada Siswa Di SMK PGRI Pekanbaru*, (Pekanbaru : UIN Suska, 2018).
- Sudrajat Ajat, Amir syamsudin, dkk, *Din Al-Islam*, (Yogyakarta : UNY Press, 2009).
- Suharsemi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta : Rineka cipta, 2006), Cet 2013.
- Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2014).
- Sutrisno Hadi, *Metodologi Research Jilid I* (Yogyakarta : Andi, 2002).
- Tandjab, dkk. *Dasar Dasar Kependidikan Islam*, (Surabaya : Karya Aditama, 1996).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

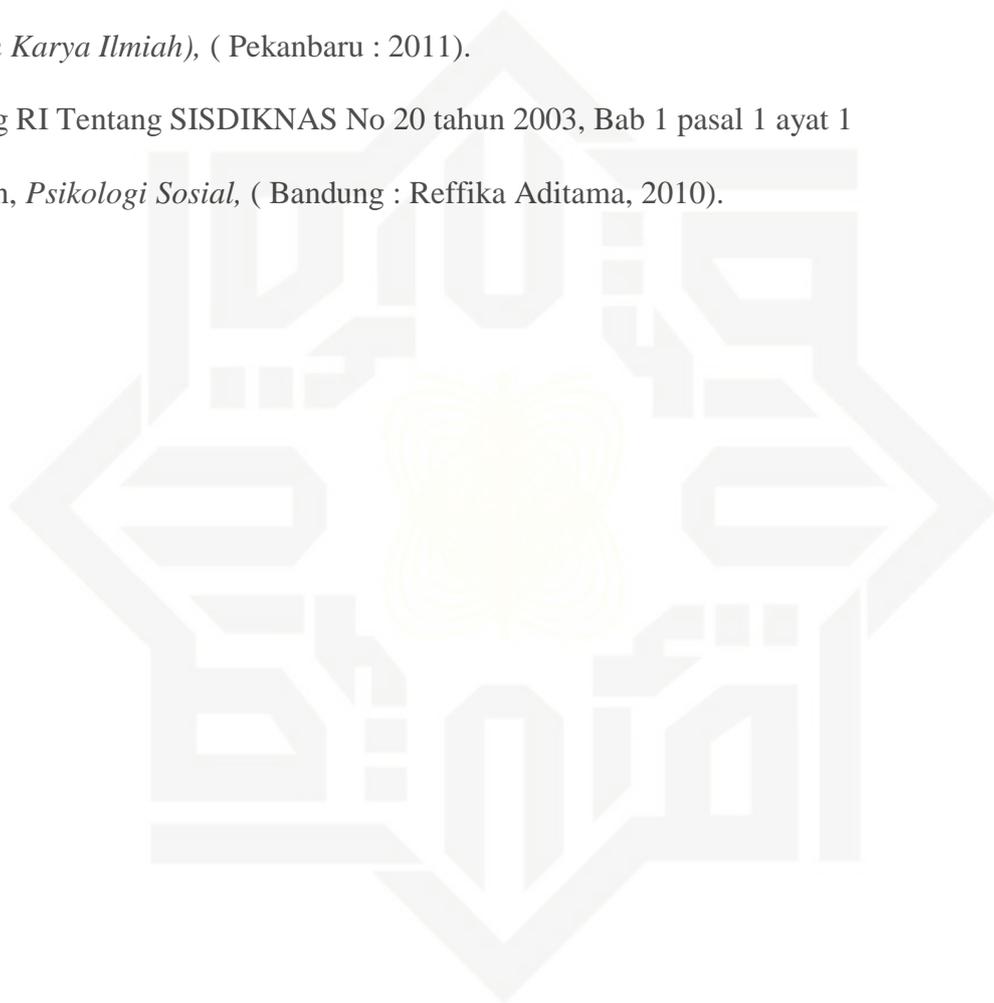
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tratama Helmi Supanji, *Menko PMK : Toleransi Antar Umat Beragama Kunci Kemajuan Bangsa*, artikel di <https://www.kemenkopmk.go.id/menko-pmk-toleransi-antar-umat-beragama-kunci-kemajuan-bangsa> . diakses pada jum'at 17 juni 2022.

Tohirin, *Dasar-Dasar Metode Penelitian Pendekatan Praktis (Panduan Penulisan Karya Ilmiah)*, (Pekanbaru : 2011).

Undang Undang RI Tentang SISDIKNAS No 20 tahun 2003, Bab 1 pasal 1 ayat 1

W.A. Gerungan, *Psikologi Sosial*, (Bandung : Reffika Aditama, 2010).



RIWAYAT HIDUP PENULIS



HAFIZ AL-MUKARRAM. Lahir di Pulau Tengah pada tanggal 22 Maret 1996, merupakan anak ke-dua dari tiga orang bersaudara dari pasangan Ayahanda Zulfikar & Ibunda Mardiana yang menikah pada tahun 1992 silam. Penulis memulai Pendidikan formalnya pada tahun 2002 di SD 021 Ganting , pada tahun 2008 penulis melanjutkan Pendidikan di Pondok Pesantren Daarun Nadhah Thawalib Bangkinang (PPDN-TB) dan Alhamdulillah Lulus menyelesaikan tingkat Tsanawiyah dan Aliyah disini menjadi Abiturent ke- 62. Selanjutnya pada tahun 2015 penulis melanjutkan langkah pendidikannya ke Perguruan Tinggi dan mendaftar melalui beberapa jalur prestasi, dan akhirnya lulus di UIN SUSKA melalui jalur SPAN-PTKIN pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Program Studi Pendidikan Agama Islam.

Pada tahun 2018 penulis mengikuti program pengabdian kepada masyarakat yakni KKN di Desa Sesap. Kecamatan Alah Air, Kabupaten Kepulauan Meranti, sebelum menyelesaikan KKN penulis sempat mendapat musibah kecelakaan yang hampir saja sangat fatal (membuat mata penulis buta) karenanya penulis tidak bisa mengikuti Program Pengalaman Lapangan (PPL) bersama dengan teman-teman satu Angkatan karena harus menjalani pengobatan dan penyembuhan oleh dokter hampir 9 bulan. Setelah keadaan penulis membaik akhirnya Penulis mengikuti PPL pada tahun 2019 di MAN 1 Pekanbaru. Perjalanan kuliah penulis bisa dikatakan sangat lama karena baru bisa menyelesaikannya di Semester 15 yakni setelah melakukan penelitian di Sekolah Menengah Kejuruan Bina Profesi Pekanbaru dengan judul ;’ Pengaruh Pemahaman Materi Toleransi Sebagai Alat Pemersatu Bangsa Terhadap Sikap Toleransi Siswa SMK Bina Profesi Pekanbaru” yang dibimbing dengan baik oleh Bapak Mohammad Fauzan, S. Ag. M. Ag dan di ACC untuk disidang munaqasahkan pada tanggal 20 Januari 2023 dan Alhamdulillah penulis dinyatakan “LULUS” dengan IPK : 3,73 sehingga berhak untuk mendapatkan gelar sarjana Pendidikan (S.Pd)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.